

ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH KABUPATEN/KOTA DALAM PROVINSI DI INDONESIA

NUR AFIFAH



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri terhadap Ketimpangan antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Provinsi di Indonesia**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Nur Afifah
H1401201071



- 

ABSTRAK

NUR AFIFAH. Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri terhadap Ketimpangan antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Provinsi di Indonesia. Dibimbing oleh WIWIEK RINDAYATI.

Perbedaan sumber daya alam dan kondisi geografis menyebabkan terjadinya aglomerasi industri di wilayah tertentu. Dampak dari hal tersebut adalah pembangunan ekonomi cenderung terfokus pada wilayah-wilayah dengan aglomerasi industri tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan ketimpangan pembangunan antar wilayah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ketimpangan pembangunan dan aglomerasi industri di Indonesia, serta menganalisis pengaruh aglomerasi industri dan faktor lain terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia pada tahun 2016-2022. Analisis dilakukan dengan metode kuantitatif melalui penghitungan indeks dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas provinsi memiliki ketimpangan pembangunan yang tinggi. Provinsi dengan aglomerasi industri tinggi berada di Pulau Jawa. Dengan *Fixed Effect Model*, diperoleh hasil bahwa aglomerasi industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Indonesia. Faktor-faktor lain berupa pertumbuhan ekonomi dan investasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, sementara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta infrastruktur jalan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan.

Kata kunci: aglomerasi, FEM, ketimpangan pembangunan, sektor industri

ABSTRACT

NUR AFIFAH. *Analysis of Industrial Agglomeration's Impact on Inequality between Districts/Cities within Provinces in Indonesia. Supervised by WIWIEK RINDAYATI.*

The differences in natural resources and geographical conditions lead to industrial agglomeration in specific regions. As an impact, the economic development will tend to concentrate in areas with high industrial agglomeration, potentially increasing development inequality between regions. This study aims to identify development inequality and industrial agglomeration in Indonesia, and to analyze the influence of industrial agglomeration and other factors on these inequalities from 2016-2022. The analysis uses quantitative methods through index calculation and panel data regression. The findings indicate that the majority of provinces exhibit high development inequality. Most provinces with high industrial agglomeration are concentrated on Java Island. Using the Fixed Effect Model, the results reveal that industrial agglomeration has insignificant effect on inter-provincial developmental inequality in Indonesia. Other factors such as economic growth and investment have a positive and significant impact, whereas Human Development Index (HDI) and road infrastructure have a negative and significant impact on developmental disparities.

Keywords: agglomeration, development inequality, FEM, industrial sectors



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH KABUPATEN/KOTA DALAM PROVINSI DI INDONESIA

NUR AFIFAH

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

**DPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si.
2. Zulva Azijah, M.Si.

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri terhadap Ketimpangan
antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Provinsi di Indonesia

Nama : Nur Afifah

NIM : H1401201071

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi:
Dr. Tony Irawan, S.E., M.App.Ec
NIP: 198203062005011001



Tanggal Ujian:
9 Agustus 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah ketimpangan pembangunan, dengan judul **Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri terhadap Ketimpangan antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Provinsi di Indonesia**".

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta (Bapak Yusup dan Ibu Istianah) serta saudara penulis (Mbak Uswatun, Mbak Umi, dan Uli), yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis dan juga menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Ibu Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan karya ilmiah ini.
3. Bapak Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si. selaku dosen penguji utama dan Ibu Zulva Azijah, M.Si. selaku dosen penguji komdik yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan karya ilmiah ini.
4. Jajaran Dosen dan Tenaga Pendidik Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta berbagai dukungan selama menempuh pendidikan di IPB.
5. Sahabat-sahabat penulis yang menjadi rekan diskusi, serta memberikan semangat dan motivasi bagi penulis: Lulu, Metha, Angel, dan teman-teman Griya Biru khususnya Mbak Tinur, Mbak Tia, dan Mbak Aqidah.
6. Teman-teman seperbimbingan, Ilmu Ekonomi 57, dan juga KKN-T Desa Karangsari yang telah memberi semangat dan masukan dalam penulisan karya ilmiah ini serta menemani di masa-masa perkuliahan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Nur Afifah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pembangunan Ekonomi	6
2.2 Konsep Wilayah	7
2.3 Ketimpangan Wilayah	7
2.4 Teori Pusat Pertumbuhan	8
2.5 Aglomerasi Industri	10
2.6 Teori Lokasi Industri	10
2.7 Keterkaitan Aglomerasi dan Ketimpangan	12
2.8 Tinjauan Empiris	12
2.9 Kerangka Pemikiran	14
III METODE	15
3.1 Jenis dan Sumber Data	15
3.2 Metode Analisis Data	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Ketimpangan Wilayah Provinsi di Indonesia	21
4.2 Analisis Tingkat Aglomerasi Industri di Indonesia	25
4.3 Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri dan Faktor-Faktor Lain Terhadap Ketimpangan wilayah	33
V SIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan Sumber Data	15
2	Ketimpangan wilayah antar Provinsi Tahun 2016 dan 2022	22
3	Hasil pemilihan model terbaik	34
4	Hasil Estimasi Regresi Data Panel	34

DAFTAR GAMBAR

1	Proporsi sektor pertanian dan sektor industri terhadap PDB Indonesia tahun 2016-2022	1
2	Jumlah tenaga kerja sektor industri di Indonesia)	2
3	Jumlah Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Indonesia	4
4	Model Tempat Sentral Christaller	9
5	Segitiga Lokasi Produksi Weber	11
6	Segitiga Lokasi Produksi Moses	11
7	Kerangka Pemikiran	14
8	PDB Per Kapita dan Ketimpangan Wilayah di Indonesia Tahun 2016-2022	21
9	Tingkat Ketimpangan Wilayah Antar Provinsi di Indonesia Tahun 2016	23
10	Tingkat Ketimpangan Wilayah Antar Provinsi di Indonesia Tahun 2022	24
11	Tingkat Aglomerasi Industri di Sumatera Tahun 2016-2022	26
12	Tingkat Aglomerasi Industri di Wilayah Jawa Tahun 2016-2022	27
13	Tingkat Aglomerasi Industri di Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2016-2022	28
14	Tingkat Aglomerasi Industri di Wilayah Kalimantan Tahun 2016-2022	29
15	Tingkat Aglomerasi Industri di Wilayah Sulawesi Tahun 2016-2022	30
16	Tingkat Aglomerasi Industri di Wilayah Maluku dan Papua Tahun 2016-2022	31
17	Kuadran Perkembangan Aglomerasi Industri dan Ketimpangan Wilayah di Indonesia Tahun 2016	32
18	Kuadran Perkembangan Aglomerasi Industri dan Ketimpangan Wilayah di Indonesia Tahun 2022	33

DAFTAR LAMPIRAN

1	Indeks Williamson Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2022	42
2	Indeks Hoover Balassa Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2022	43
3	Uji Penentuan Model Terbaik	44
4	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
5	Hasil Estimasi Regresi Data Panel	46